

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Profil Kabupaten Labuhanbatu

1. Sejarah Labuhanbatu

Pada zaman sebelum penjajahan belanda, Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari empat kerajaan atau kesultanan yaitu kesultanan kualuh berkedudukan di tanjung pasir, kesultanan bilah di negeri lama, kesultanan panai dilabuhan bilik dan kesultanan kota pinang di kota pinang. Dari keempat kesultanan tersebut, kesultanan kota pinang, kesultanan bilah dan kesultanan pane berasal dari satu garis keturunan di pagar ruyung (minang kabau), sedangkan kesultanan kualuh berasal dari asahan.

Pada tahun 1862 dibawah pimpinan bevel hebbel pasukan belanda masuk ke wilayah labuhanbatu melalui sungai barumun (berada disebelah hulu kota labuhan bilik) dan membuat pendaratan dari beton (batu). Tempat pendaratan tersebut berkembang menjadi pelabuhan yang kemudian disebut pelabuhan batu, selanjutnya sering disebut sebagai labuhanbatu. Pada tanggal 13 maret 1945 pasukan ke 25 jepang menyerbu Sumatera Utara dibawah komando jenderal tomoyuki yamsihuta, selanjutnya bergerak menuju Rantauprapat yang menjadi pusat pemerintahan belanda pada waktu itu di Labuhanbatu.

Pada tanggal 14 Agustus 1945 sebagai akibat kekalahan Jepang dari Sekutu, Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945 dan wilayah Sumatera Utara segera dibentuk Komite Nasional Daerah Labuhanbatu. Dibentuklah pemerintahan di Labuhanbatu. Seiring dengan perkembangan pemerintahan, Komite Nasional Daerah Sumatera Utara dipimpin oleh Gose Gautama sebagai Bupati pertama yang membawahi empat kewedanaan: Kualuh Leiong, Kewedanaan Kota Pinang, Kewedanaan Bilah, dan Kewedanaan Panai. Berdasarkan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tk. II Kabupaten Labuhanbatu Nomor 08 Tahun 1998 tanggal 17 Oktober ditetapkan sebagai hari jadi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu (Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tk. II Labuhanbatu Nomor 11 Tahun 1998 Seri D Nomor 4). Seiring perkembangan Daerah Otonom pada RRA Reformasi melalui UU Nomor 32 dan UU Nomor 33 Tahun 2008, Kabupaten Labuhanbatu dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten, yaitu Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Kondisi Geografis Dan Iklim

a. Keadaan Geografis

Kabupaten Labuhanbatu adalah salah satu daerah yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis, Kabupaten Labuhanbatu berada pada 1,41' – 2'44" lintang utara, 99'33" – 100'22" Bujur Timur dengan ketinggian 0 sampai dengan 700 meter di atas permukaan laut.

Secara administrasi Kabupaten Labuhanbatu berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Utara : Selat Malaka dan Kabupaten Labuhanbatu Utara
- 2) Sebelah Selatan : Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- 3) Sebelah Barat : Kabupaten Padang Lawas Utara
- 4) Sebelah Timur : Provinsi Riau

b. Keadaan Iklim

Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di kawasan Sumatera Utara, Kabupaten Labuhanbatu termasuk daerah yang beriklim tropis. Daerah ini memiliki 2 musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan pada bulan terjadinya musim. Selama tahun 2013, rata-rata hari hujan di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 9,17 hari per bulan dengan rata-rata curah hujan 241,58 MM per bulan.

3. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Labuhanbatu pada mulanya adalah 9.223, 18 Km², namun dengan terjadinya pemekaran daerah yaitu Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan maka, luas Kabupaten Labuhanbatu menjadi 2.561,38 Km² . Kabupaten ini menempati area menjadi 9 Kecamatan dan 98 desa/kelurahan definitif.

Tabel 2.1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu

NO	Kecamatan	Luas Area (km ²)	Persentase
1	Bilah Hulu	293,23	11,45
2	Pangkalan	355,47	13,88
3	Bilah Barat	202,98	7,92
4	Bilah Hilir	430,83	16,82
5	Panai Hulu	276,31	10,79
6	Panai Tengah	483,74	18,89
7	Panai Hilir	342,03	13,35
8	Rantau Selatan	64,32	2,51
9	Rantau Utara	112,47	4,39
	Jumlah / Total	2.561,38 km ²	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu.

Apabila dilihat dari luas area perkecamatan maka Kecamatan Panai Tengah merupakan area terluas di Daerah Kabupaten Labuhanbatu yaitu dengan luas 483,74 km² dengan persentase 18,89% , sedangkan daerah Kecamatan yang paling kecil yaitu Kecamatan Rantau Selatan dengan luas area 64,32 km² dengan persentase 2,51 %

4. Kondisi Demografi

Pada tahun 2014, jumlah penduduk Labuhanbatu adalah sebanyak 453,630 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 117 jiwa per km². Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Rantau Utara yaitu sebanyak 91.135 jiwa dengan kepadatan penduduk 810 jiwa per km², sedangkan penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Pangkalan sebanyak 33.157 jiwa dengan kepadatan penduduk 93 jiwa per Km². Kecamatan Rantau Selatan merupakan Kecamatan yang paling padat

penduduknya dengan kepadatan 1.058 jiwa per Km² dan Kecamatan Panai Tengah merupakan Kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu sebesar 77 jiwa per Km². Jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Pada tahun 2014 jumlah penduduk laki laki sebesar 229.110 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan 224,520 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 102,04.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu

NO	Kecamatan	Jumlah	Persentase
1	Bilah Hulu	60 889	13,42
2	Pangkalan	33 157	7,31
3	Bilah Barat	37 519	8,27
4	Bilah Hilir	51 798	11,42
5	Panai Hulu	36 746	8,10
6	Panai Tengah	37 291	8,22
7	Panai Hilir	37 037	8,16
8	Rantau Selatan	68 058	15,00
9	Rantau Utara	91 135	20,09
	Jumlah / Total	453 630	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu.

Jika dilihat dari banyaknya penduduk perkecamatan, Kecamatan Rantau Utara merupakan Kecamatan yang paling banyak penduduknya yaitu 91. 135 jiwa, sedangkan yang paling sedikit adalah di Kecamatan Panai Hilir dengan penduduknya sebanyak 37.037 jiwa.

5. Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dipimpin oleh Bupati. Kabupaten Labuhanbatu Terdiri dari 9 Kecamatan dan terbagi menjadi 98 Desa/Kelurahan. Dari hasil pemilu 2014, ada 45 orang wakil rakyat dari 12 partai yang duduk sebagai anggota DPRD II Kabupaten Labuhanbatu, dimana yang terbanyak oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Demokrat masing – masing sebanyak 6 orang. Anggota DPRD tersebut terdiri dari 31 keterwakilan laki – laki dan 14 keterwakilan perempuan.

Jumlah pegawai negeri sipil Labuhanbatu pada tahun 2014 sebanyak 6.424 orang yang terdiri dari 98 orang bergolongan I, 1.334 orang bergolongan II, 3.430 orang bergolongan III, dan 1.562 orang bergolongan IV.

B. Gambaran Umum Pemilihan Umum Legislatif Kabupaten Labuhanbatu 2014

Sejak pemekaran daerah yang terjadi di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2008 melalui UU Nomor 32 dan UU Nomor 33 tahun 2008, komposisi daerah pemilihan umum legislatif kabupaten mengalami perubahan yaitu :

- 1) Dapil 1 meliputi kecamatan Rantau Utara
- 2) Dapil 2 meliputi kecamatan Rantau Selatan dan Bilah Barat
- 3) Dapil 3 meliputi Kecamatan Pangkatan dan Bilah Hulu
- 4) Dapil 4 meliputi kecamatan Bilah Hilir dan Panai Hulu
- 5) Dapil 5 meliputi kecamatan panai tengah dan panai hilir.

Dapil 1 merupakan dapil dengan jumlah pemilih yang jumlahnya mencapai 62 776 pemilih tetap dengan alokasi kursi 9 kursi, dapil 2 dengan jumlah pemilih 580.283 dengan alokasi kursi 10 kursi, dapil 3 dengan jumlah pemilih 61.947 dengan alokasi kursi 10 kursi, dapil 4 dengan jumlah pemilih 56.612 dengan alokasi kursi 9 kursi dan dapil 5 dengan jumlah pemilih 47 854 dengan alokasi kursi 7 kursi. Pada tanggal 13 mei 2014 KPU secara sah mengumumkan hasil dari pemilu legislative yang telah dilaksanakan. Partai golkar yang selama ini menjadi momok bagi partai lain yang ada di kabupaten labuhanbatu harus mengakui berada di posisi ketiga yang hanya mengantarkan calegnya 5 kursi dibawah partai PDIP dan Demokrat masing masing 6 kursi.

Setelah diketahui dari hasil pemilihan umum legislatif 2014 di Kabupaten Labuhanbatu, bisa dilihat bahwa pemilu legislatif masih didominasi oleh partai partai politik yang berideologi nasionalis, hal ini terbukti dengan masih dominannya partai politik nasionalis dalam hal perolehan suara pada pemilu legislatif 2014 yang memang mempunyai basis massa yang kuat dan figur – figur kadernya dengan tingkat kepopuleran ditingkat Kabupaten Labuhanbatu.

Dengan dominasi partai politik berideologi nasionalis yang cukup kuat, ini sangat mengindikasikan bahwa masyarakat Kabupaten Labuhanbatu lebih tertarik dengan partai nasionalis dari pada partai – partai dengan ideologi religious maupun sosialis, partai politik yang berideologi religious tidak bisa bicara teralu banyak meskipun penduduk Labuhanbatu didominasi oleh penduduk beragama islam.

C. Partisipasi Politik Masyarakat Labuhanbatu Pada Pemilu Legislatif 2014

Dalam pemilihan legislatif tahun 2014 yang dilakukan di Kabupaten Labuhanbatu diikuti oleh 294.987 jiwa yang bisa menggunakan hak pilihnya baik itu laki – laki maupun perempuan. Dalam hal ini partisipasi politik di Kabupaten Labuhanbatu terbilang masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya meskipun masih banyaknya tidak memilih dikarenakan banyaknya alasan baik itu golput, sedang sakit maupun masyarakat Kabupaten Labuhanbatu ketepatan tidak berada di Labuhanbatu saat proses pemilihan legislatif berlangsung.

Ini juga mungkin dengan banyak alasan yang ada pada persepsi masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya mungkin sebagai bentuk ungkapan kekecewaan terhadap wakil rakyat maupun kepada partai politik. Hal tersebut terlihat jelas dari daftar pemilih tetap yang ada di Kabupaten Labuhanbatu yang 294.987 jiwa yang hadir hanya 218.827 jiwa itu dipastikan ada 76.170 jiwa yang tidak menggunakan hak pilihnya.

Tabel 2.3

Gambaran Partisipasi Politik di Kabupaten Labuhanbatu

No	Daerah Pemilihan	Daftar pemilih			Daftar yang memilih
		LK	PR	Jumlah	
1	I	31.105	31.671	62.776	43.708
2	II	33.192	32.606	65.798	51.607
3	III	31.240	30.717	61.957	48.925
4	IV	28.868	27.744	56.612	42.348
5	V	24.577	23.277	47.854	32.239
6	Jumlah	148.982	146.015	294.997	218.827

Sumber : KPUD Kabupaten Labuhanbatu

Dari data tersebut, tentu ini menjadi pekerjaan rumah bagi partai politik yang harus dan mempertingkatkan lagi partisipasi politik masyarakat Labuhanbatu sehingga nantinya dengan adanya sosialisasi dari partai diharapkan masyarakat akan mengerti bahwa pentingnya suara mereka demi kesejahteraan bersama, karena tanpa adanya keterlibatan masyarakat dalam sistem demokrasi, maka demokrasi tersebut bisa dikatakan demokrasi yang absurd.

Untuk itu sudah seharusnya menjadi tugas partai politik meningkatkan partisipasi masyarakat, karena pada umumnya sistem yang dianut oleh Indonesia adalah sistem politik demokrasi, yang pastinya menempatkan partai politik adalah pilar utamanya. Dengan demikian maka diharapkan nantinya akan ada perubahan kearah perbaikan kepada masyarakat terhadap partisipasi masyarakat itu sendiri.

D. Gambaran Umum Partai Golkar di Kabupaten Labuhanbatu

Partai Golongan Karya (GOLKAR) pada awalnya didirikan pada tanggal 20 oktober 1964 dengan nama Sekretariat Bersama Golongan Karya atau disingkat Sekber Golkar. Sekber Golkar merupakan perhimpunan (federasi) 97 organisasi fungsional non afiliasi politik yang anggotanya terus berkembang hingga mencapai 220 organisasi. Setelah melalui Rakornas I Desember 1965) dan Rakornas II (Nopember 1967) dilakukan pengelompokan organisasi berdasarkan kekaryaannya ke dalam 7 kelompok Induk Organisasi (KINO) yaitu : Kino Soksi, Kino MKGR, Kino profesi, Kino Ormas hankam, Kino Gakari, dan Kino Gerakan Pembangunan.

Di Daerah Kabupaten Labuhanbatu, Partai Golongan Karya (GOLKAR) baru beraktivitas pada tahun 1971 yang di pimpin oleh dari kalangan TNI yaitu Mayor P.W Pasaribu, yang berkantor di Jalan Sisingamangara, Rantauprapat, Labuhanbatu. Partai Golkar di Daerah kabupaten Labuhanbatu dari masa ke masa pemilihan umum sangat lah eksis di mata masyarakat partai Golkar sendiri di Labuhanbatu selalu memenangkan pemilihan umum legislatif yang berlangsung selama ini. Dikarenakan Partai Golkar di Labuhanbatu selalu menyajikan figur – figur yang berkualitas yang tentunya bersifat membela rakyat sehingga partai ini mampu menarik perhatian dari masyarakat khususnya Labuhanbatu.

Saat ini Partai Golkar Labuhanbatu dibawah Pimpinan H Parinsal Siregar. SH yang mana beliau merupakan mantan Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Labuhanbatu, H Parinsal juga sangat dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat di Labuhanbatu karena cerdasnya dan juga berpolitik yang sangat santun, namun pada

pemilihan umum legislatif 2014 H Parinsal beserta jajarannya tidak mampu menghasilkan pencapaian hasil pemilihan umum legislatif yang seperti sebelum sebelumnya, karena pada pemilihan umum legislatif 2014 Partai Golongan Karya mengalami kemunduran.

Berikut Komposisi Keanggotaan Partai Golongan Karya Kabupaten Labuhanbatu :

Tabel 2.4
Komposisi Dan Personalia Dewan Pimpinan Daerah Partai Golongan Karya Kabupaten Labuhanbatu Masa Bakti : 2009-2015

NO	NAMA	JABATAN
1	H. PARINSAL SIREGAR, SH	KETUA
2	SUDARWANTO SAIDI, SP	Wkl. Ketua Bidang organisasi
3	DR.H.FREDDY S.MBA	Wkl. Ketua Bidang Kajian Strategis
4	Drs. KADER WAHYU	Wkl. Ketua Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan
5	M. RISFAN WAHYU	Wkl. Ketua Bidang Eksekutif dan Yudikatif
6	Ir. PEMBINA GINTING	Wkl. Ketua Bidang Kerjasama Legislatif dan Politik
7	GOSTAN ADRI HRP, SH.M.Hum	Wkl. Ketua Bidang Hukum Dan Ham
8	H. FAISAL NUR DAULAY, SE	SEKRETARIS
9	ALFI SYAHRIZAL TANJUNG	Wkl. Sekretaris Bidang Organisasi
10	SOEBANDONO POERWANTORO	Wkl. Sekretaris Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan
11	AHMAD NURZAL RITONGA	Wkl. Sekretaris Bidang Kajian Strategis
12	M.RUBEN SIMANGUNSONG	Wkl. Sekretaris Bidang Eksekutif dan Yudikatif
13	HJ, SYARIFAH LUBIS	Wkl. Sekretaris Kerjasama Legislatif dan Politik
14	CHANDRA PARLAUNGAN, SH	Wkl. Sekretaris Bidang Hukum

		dan Ham
15	HJ. ELLYA ROSSA SIREGAR, S.Pd	BENDAHARA
16	ZUFRI HARAHAHAP	Wkl. Bendahara Bidang Organisasi
17	ROHYAN ALFI HARAHAHAP	Wkl. Bendahara Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan
18	NGATNO MANURI	Wkl. Bendahara Bidang Kajian Strategis
19	M.LUTFI, SH	Wkl. Bendahara Bidang Eksekutif dan Yudikatif
20	NURAINUN	Wkl. Bendahara Bidang Kerjasama Legislatif dan Politik
21	M SYAFRIYAN PUTRA NASUTION	Wkl. Bendahara Bidang Hukum dan Ham

Sumber : Kantor DPD Partai Golongan Karya Kabupaten Labuhanbatu

Berikut ini akan diuraikan tujuan, visi-misi, serta ideologi dari Partai Golkar :

1. Tujuan Partai Golongan Karya.

ialah yaitu untuk mempertahankan dan mengamalkan pancasila serta menegakkan undang – undang dasar 1945 ; dan mewujudkan kedaulatan rakyat dalam rangka mengembangkan kehidupan demokrasi, yang menjunjung tinggi dan menghormati kebenaran, keadilan, hukum dan Hak asasi manusia.

2. Visi dan Misi Partai Golongan Karya

Visi Partai Golkar adalah terwujudnya Indonesia baru yang maju, modern, bersatu, damai, adil, dan makmur dengan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, berakhlak baik, menjunjung tinggi hak asasi manusia, cinta tanah air, demokratis, dan adil dalam tatanan masyarakat madani yang mandiri, terbuka, egaliter, berkesadaran

hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja dan semangat kekaryaan, serta disiplin yang tinggi.

Misi Partai Golkar adalah :

- a) Menegakkan, mengamankan dan mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa demi memperkokoh negara kesatuan Republik Indonesia.
- b) Mewujudkan cita – cita proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan nasional disegala bidang untuk merealisasikan masyarakat yang demokratis dan berdaulat, sejahtera, adil, dan makmur menegakkan supremasi hukum dan menghormati hak asasi manusia, serta terwujudnya ketertiban dan perdamaian dunia.

3. Ideologi Partai Golongan Karya

Adapun ideologi Partai Golkar adalah sebagai berikut¹ :

- a) Senantiasa berwawasan kekaryaan dalam mewujudkan negara kesatuan Republik Indonesia berlandaskan pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945
- b) Mengembangkan wawasan kebangsaan sebagai satu – satunya cara pandang mengatasi perbedaan paham, golongan dan kelompok atas dasar

¹ Yogi Rahmatin hasanah, 2009. *Strategi Pemenangan Partai Golongan Karya Pada Pemilu Legislatif Kabupaten Kaur tahun 2009*. (skripsi), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. hal 59

suku, etnis, agama dan budaya sehingga seluruh bangsa Indonesia terhimpun dalam kekuatan besar.

- c) Mengembangkan ciri pluralism dalam persatuan dengan menampung kemajemukan bangsa Indonesia yang terpatri dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika.
- d) Mempertahankan komitmen terhadap kemajuan demokrasi dengan tetap mempertahankan nilai – nilai dasar yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945
- e) Berjuang secara konsisten mewujudkan kesejahteraan, keadilan dan kecerdasan rakyat secara utuh.
- f) Mempertahankan komitmen dalam penegakan supermasi hukum dan hak asasi manusia serta mewujudkan pemerintah yang bersih dalam tata kehidupan yang demokratis dan konstitusional.
- g) Mengembangkan penghayatan nilai – nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran agama untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan sekaligus sebagai sumber motivasi dan inspirasi dalam pembangunan.

E. Target dan Ketercapaian Partai Golkar Pada Pemilu Legislatif 2014

Berikut ini akan dijelaskan mengenai Target dan Ketercapaian yang dialami Partai Golkar dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014.

1. Target Partai Golkar

Target yaitu sasaran, batas ketentuan dan sebagainya. Target juga ialah proses yang dilakukan oleh suatu kelompok, individu untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari segi Partai Politik yang ada di Indonesia, pastinya memiliki target masing – masing yang ada dikubuh Partainya baik itu didalam Partai sendiri, di pemerintahan, pendukung massa maupun kepentingan lainnya. Karena jika tidak adanya suatu target dalam suatu organisasi maka bisa dibilang organisasi tersebut terbilang organisasi yang tidak punya ideologi maupun sebuah kemajuan. Tentu dari itu seluruh Partai politik yang ada di seluruh Indonesia dalam mengusung target salah satunya adalah menjadi Partai politik nomor 1 yang ada di Indonesia untuk menebarkan kepentingan baik kepentingan masyarakat maupun kepentingan Partai.

Partai Golkar khususnya di Labuhanbatu memiliki target khususnya dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 yang untuk kepentingannya yaitu untuk menempatkan para kader – kadernya untuk duduk di kursi DPRD Kabupaten Labuhanbatu yang mana nantinya untuk membela kepentingan rakyat maupun menyampaikan aspirasi rakyat. Partai Golkar dalam menghadapi pemilihan umum legislatif tahun 2014 memiliki target untuk menempatkan kadernya dikursi DPRD Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 7 Kursi dari 45 kursi yang akan diperebutkan oleh partai lain.

Hal ini didapat penulis hasil wawancara dengan Wakil ketua Partai Golkar DPD Kabupaten Labuhanbatu yaitu Bapak DR H Freddy S MBA:

“Target Partai Golkar pada pemilu legislatif tahun 2014, yaitu 7 kursi dimana kami melihat potensi yang ada yaitu dengan kriteria pada dapil I target 2 kursi, dapil II target 2 kursi, dapil III target 1 kursi, dapil IV target 1 kursi, dapil V target 1 kursi.²”

Hal diatas juga serupa dikatakan oleh Bendahara Partai Golkar Kabupaten Labuhanbatu yaitu Hj Ellya Rossa Siregar S,pd, MM yang juga mantan ketua DPRD Kabupaten Labuhanbatu pada periode sebelumnya yaitu periode 2009-2014 bertempat dikediamannya pada tanggal 9 Nopember 2015 di jalan H.Iwan Matsum, Rantauprapat, Labuhanbatu, Sumatera Utara. Mengatakan :

“Target Partai Golkar pada pemilu legislatif tahun 2014 yaitu sebanyak 7 kursi, dikarenakan partai golkar tidak ingin berlebihan cukup hanya mempertahankan kursi yang pada periode sebelumnya³”

Namun pada kenyataannya, dari hasil perolehan suara dari hasil pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kabupaten Labuhanbatu yang diputuskan oleh KPU menetapkan 45 anggota DPRD Kabupaten Labuhanbatu hanya ada 5 perwakilan dari Partai Golkar yaitu terdiri dari 4 perempuan dan 1 laki-laki antara lain : Hj Ellya Rossa Siregar, David Siregar, Hj Meika Riyanti, Hj Nurmaya Sofa, dan Trully Evelyn Simanjuntak. Dengan hasil tersebut partai golkar harus puas berada diposisi ketiga dalam perhitungan suara yang dimenangkan oleh PDIP dan Demokrat masing masing sebanyak 6 kursi.

² Wawancara dengan Bapak DR.H.Freddy S selaku Wakil Ketua Bidang Kajian Strategis DPD Partai Golkar Labuhanbatu. 7 Nopember 2015.

³ Wawancara dengan Ibu Hj Ellya Rosa selaku Bendahara Umum DPD Partai Golkar Labuhanbatu.. 9 Nopember 2015.

2. Ketercapaian Partai Golkar

Pencapaian adalah suatu hasil yang diterima oleh suatu yang berbuat usaha dalam berbagai apapun, Tak terkecuali Partai politik tentunya para Partai politik ingin memiliki pencapaian yang baik setelah yang diperjuangkannya dan apa yang telah dilakukannya baik dalam sistem kepartaian maupun dalam pemilihan umum. Partai politik dalam pencapaiannya tentu ingin memenangkan hati masyarakat sehingga Partai politik mampu mampu mempersentasikan kepentingannya baik didalam pemerintah, masyarakat maupun pribadi.

Setelah dijelaskan tadi mengenai target yang ada pada Partai Golkar dalam memperebutkan kursi DPRD Kabupaten Labuhanbatu, berikut ini dijelaskan hasil pencapaian yang dialami Partai Golkar dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 yaitu dari target 7 kursi yang terlealisasi hanya sebanyak 5 kursi dengan asumsi meleset 2 kursi. Berikut tabel 5 kursi anggota DPRD yang duduk di DPRD Kabupaten Labuhanbatu pada periode 2014 – 2019.

Tabel 2.5
Nama – Nama Anggota DPRD Kabupaten Labuhanbatu Partai Golongan Karya
Periode : 2014-2019

No	Nama	Tempat,Tanggal Lahir	Jumlah Perolehan Suara	Jabatan Dalam Partai Golongan Karya
1	Hj Meika Riyanti Siregar, SH	Rantauprapat, 23 mei 1972	3306	Wkl Ketua Bidang Perempuan
2	Hj, Nurmaya Sofa Tanjung	Rantauprapat, 28 Desember 1968	2882	Wkl Ketua Bidang Pemenangan Pemilu Wilayah III
3	David Siregar	Rantauprapat, 30 januari 1968	2655	Ketua Partai Golkar Kecamatan Panai Tengah
4	Hj, Ellya Rosa Siregar S.Pd.	Negeri lama, 5 desember 1959	2339	Bendahar Umum Partai Golkar
5	Trully Evlyn , SMIP	P.siantar, 26 desember 1961	1399	Wakil Bendahara Bidang Pemenangan Pemilu Wilayah I

Sumber : Kantor DPD Partai Golongan Karya Kabupaten Labuhanbatu

Terlihat dari tabel diatas hasil pencapaian yang dialami oleh Partai Golongan Karya dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 tidak terlealisasi terlihat Partai Golkar hanya menempatkan 5 wakilnya yang duduk dikursi DPRD Kabupaten Labuhanbatu. Dan harus puas menduduki peringkat ketiga dibawah Partai PDIP dan

Demokrat pada perolehan suara akhir berdasarkan keputusan KPUD Kabupaten Labuhanbatu, itu menandakan adanya kemunduran yang dialami Partai Golkar.